

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif. Dikatakan penelitian kuantitatif sebab pendekatan yang digunakan dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, terjun ke lapangan, analisa data, dan penarikan kesimpulan hingga penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian data numerik. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan perhitungan statistik untuk mengetahui bagaimana perilaku sosial siswa di SMK Al-Huda Kediri.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Al-Huda Kediri. Lembaga pendidikan ini berada di Jl. Masjid Al-Huda No. 196, Ngadirejo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti mengambil tempat di SMK Al-Huda dikarenakan, di sekolah tersebut merupakan sekolah berbasis teknologi yang mana pasti setiap pembelajarannya tidak terlepas dari penggunaan *gadget*.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas (variable independen). Disimbolkan dengan Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku Sosial

b. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Disimbolkan dengan X. Dalam penelitian ini variabel independen adalah Penggunaan *Gadget*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan teori tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi yang ada di SMK Al-Huda Kediri sebanyak 470 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁷ Dan yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Al-Huda Kediri. Peneliti mengambil sampel kelas X dikarenakan, kelas X merupakan masa peralihan dari SMP ke SMA yang mana mereka harus terbiasa dengan peraturan-peraturan yang berbeda dengan sekolah sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *sampling* yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu apabila populasi kurang dari 100, maka sampel yang digunakan adalah semua dari total populasi. Sedangkan, apabila populasi lebih dari 100, maka yang digunakan adalah sebanyak 10-15% atau 20-25%.⁴⁸

Untuk itu peneliti didasarkan pernyataan Suharsimi Arikunto di atas, maka peneliti mengambil sampel 25% dari populasi (470). Jadi sampel pada penelitian ini adalah 117 responden.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 80

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2013), 120

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung.⁴⁹

Peneliti mengumpulkan data tentang variabel intensitas penggunaan *gadget* dan perilaku sosial siswa dengan membagikan angket kepada sampel-sampel yang telah ditentukan. Adapun indikator-indikator pengisian angket adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah pengaruh penggunaan *gadget*. Dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Kategorisasi dalam intensitas penggunaan *gadget*, yang meliputi frekuensi pemakaian dan durasi pemakaian.
 - 2) Tujuan penggunaan, yang meliputi sebagai media informasi, media komunikasi, dan media hiburan.
- b. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dikarenakan adanya variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah perilaku sosial. Adapun indikatornya sebagai berikut:
 - 1) Interaksi siswa dengan lingkungan sekitar dan sekolah.
 - 2) Sopan dan santun.
 - 3) Memiliki ide kreatif.

⁴⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 57

4) Percaya diri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵⁰

3. Wawancara

Adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interview*.⁵¹ Wawancara ini untuk memperkuat hasil penelitian tentang pengaruh intensitas penggunaan *gadget* terhadap perilaku sosial siswa. Maka peneliti menggunakan instrumen wawancara guna mendapatkan keakuratan data. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa dan guru yang sudah direkomendasikan oleh waka kesiswaan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yaitu sarana penelitian yang bisa berupa tes dan sebagainya untuk mengumpulkan data sebagai bahan yang kemudian diolah. Jenis instrumen yang akan digunakan tergantung jumlah variabel yang ingin diteliti.

Dalam hal ini instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkap pengaruh penggunaan *gadget* terhadap perilaku sosial siswa dengan menggunakan skala model likert. Angket skala likert menyediakan

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 234.

⁵¹ *Ibid.*, 55

pernyataan yang sesuai dengan pilihan. Dalam penelitian ini, butir pertanyaan instrumen angket yang digunakan peneliti mengacu pada beberapa skripsi terdahulu. Dan untuk pedoman penskoran sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Penskoran Skala Likert

Jawaban	Item	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Adapun alat ukur dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Skala Penggunaan Gadget

Menurut Horrigan, terdapat terdapat dua hal mendasar yang harus di amati untuk mengetahui pengaruh penggunaan *gadget* seseorang, yakni frekuensi internet yang sering digunakan dan lama tiap kali mengakses internet yang dilakukan oleh pengguna internet.

VARIABEL	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR	NOMOR ITEM		JUMLAH
			F	UF	
Penggunaan Gadget	Intensitas Penggunaan	Frekuensi	1, 2, 16	-	3
		Durasi	3	-	1
	Tujuan Penggunaan	Media Informasi	5, 15, 17, 28	-	4
		Media Komunikasi	4, 14, 30	10, 29	5
		Media Hiburan	12, 13	27	3

2. Skala Perilaku Sosial

Dalam penelitian ini, pengukuran perilaku sosial menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Didin Budiman, jenis perilaku sosial yang nampak dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. interaksi dengan lingkungan sekitar dan sekolah/komunikatif
- b. sopan dan santun/toleransi
- c. memiliki ide kreatif
- d. percaya diri

Tabel 3.3
Blue Print Skala Perilaku Sosial

VARIABEL	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR	NOMOR ITEM		JUMLAH
			F	UF	
Perilaku Sosial	Dampak Positif dan Negatif	Interaksi dengan lingkungan sekitar dan sekolah	19, 20, 21, 26	18, 31, 32, 33	8
		Sopan dan santun	22, 23, 24	-	3
		Memiliki ide kreatif	25, 34	-	2
		Percaya diri	7	-	1

E. Analisis Data

1. Uji Validasi Instrumen

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁵²

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2013), 211-212

Untuk menghitung validasi instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan perhitungan SPSS versi 23 *for windows*. Menilai kevalidan masing-masing butir pernyataan dapat dilihat dari nilai *Corrected Item – Total Correlation* masing-masing butir pernyataan pada SPSS.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reabilitas menunjukkan pada tingkat keterendahan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan uji reliabilitas Cronbach Alpha dengan bantuan SPSS versi 23 *for windows*. Cronbach Alpha adalah teknik atau rumus yang digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala, seperti

1-3, 1-5 dan 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.⁵³

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data itu berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk data berskala ordinal, interval, ataupun rasio.

Untuk mengetahui normalitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan perhitungan SPSS versi 23 *for windows*, normal tidaknya suatu data dapat dilihat dari nilai signifikansi dari uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan uji analisis *Kendall's Tau*. Analisis *Kendall's Tau* digunakan untuk mengukur kekuatan atau hubungan antara dua variabel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 23 *for windows*.

⁵³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 87